

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konseling Kesehatan tentang Hipertensi Terhadap Motivasi Pasien Hipertensi Untuk Menjalani Pengobatan Rutin di Wilayah Kerja Puskesmas Banjardawa Pemalang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden diketahui 45% responden berumur 50-54 tahun, 65% berjenis kelamin perempuan, 80% berpendidikan dasar, 45% tidak bekerja dan 100% berstatus menikah.
2. Motivasi responden sebelum diberikan konseling yaitu 16 orang (80%) mempunyai motivasi kurang dalam menjalani pengobatan rutin. Motivasi responden sesudah diberikan konseling yaitu 16 orang (80%) mempunyai motivasi cukup dalam menjalani pengobatan rutin.
3. Ada pengaruh konseling kesehatan tentang hipertensi terhadap motivasi pasien hipertensi untuk menjalani pengobatan rutin di wilayah kerja Puskesmas Banjardawa Pemalang dengan *r value* sebesar 0,000.

B. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian kepada:

1. Pasien Hipertensi

Pasien hipertensi perlu mencari informasi tentang hipertensi sehingga lebih termotivasi untuk melakukan pengobatan hipertensi dan meningkatkan kesadaran agar pasien bersedia menjalani pengobatan rutin secara teratur.
2. Perawat
 - a. Perawat lebih meningkatkan pemberian informasi dan memotivasi pasien untuk menjalani pengobatan rutin setiap kali melakukan pemeriksaan.

- b. Perawat perlu mempertimbangkan konseling sebagai metode yang digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi.

3. Puskesmas

Puskesmas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pasien hipertensi yang menjalani rawat jalan dengan memberikan konseling sebagai bagian dari upaya pencegahan terjadinya komplikasi dari penyakit hipertensi.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan meneliti tentang dukungan keluarga dan lingkungan di rumah karena motivasi pasien dalam menjalani pengobatan rutin dapat dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga dan di lingkungan dimana pasien tinggal.